

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisa peneliti tentang “Studi Analisis Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di kelas V MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara menginduk pada kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Untuk pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* perlu adanya persiapan yang sangat matang, baik dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan, hal yang perlu dilakukan adalah penguasaan dan menyiapkan materi yang akan diajarkan, pembuatan RPP oleh guru pengampu, menentukan media, metode yang akan digunakan, dan guru yang berkompeten dalam bidang salaf. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam tahap evaluasi, dilakukan dengan cara evaluasi secara tertulis dan tidak tertulis.
2. Proses pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul Awwam* terdapat tiga kegiatan, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Terbentuknya karakter religius dari materi-materi dengan penyampaiannya menggunakan metode ceramah, penyisipan kisah materi-materi kitab seperti kisah biografi Nabi, keluarga Nabi, sifat-siat Nabi, isra' mi'raj. Sehingga cerita tersebut dapat menjadi kesan positif yang dapat menginspirasi siswa untuk berperilaku seperti tokoh atau karakter seperti dalam cerita. Dan diharapkan siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain dalam kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung dalam pembentukan karakter religius pada siswa kelas V. Seperti sholat berjamaah, membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, bersalaman dengan bapak/ibu guru saat datang ke madrasah. Nilai-nilai religius yang muncul adalah sikap tanggung jawab, sabar, saling menolong sesama, bersyukur, saling menghormati sesama dan mawas diri, dapat dipercaya, memiliki rasa persatuan yang tinggi.
3. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul Awwam* dalam pembentukan karakter religius yakni semangat belajar siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, kompetensi guru yang sesuai dengan bidang kitab kuning, sarana

dan prasarana yang memadai mulai dari ruang kelas, media spidol papan tulis, meja dan kursi yang layak, persediaan kitab *Aqidatul Awwam* di koperasi madrasah, dukungan keluarga. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesulitan belajar siswa sehingga proses kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan lancar, keterlambatan belajar yang berakibat membutuhkan waktu yang lebih lama, ketidakmampuan belajar siswa.

4. Bentuk-bentuk karakter religius siswa kelas V yang terlihat dalam keseharian diantaranya adalah sikap rendah hati dan sopan santun, saling menghormati sesama dan mawas diri, sikap tanggung jawab, amanah atau dapat dipercaya, amal shalih dan beriman, sabar, bersyukur dan memiliki rasa persatuan yang tinggi.

## **B. Saran-saran**

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti memberikan beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, diantaranya:

1. Bagi madrasah, sebaiknya berupaya lebih baik lagi dalam mengarahkan siswa agar semakin bersemangat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan pembelajaran, dan diharapkan madrasah menciptakan program-program keagamaan lainnya untuk menguatkan karakter religius siswa agar tetap terjaga dengan baik.
2. Bagi guru pengampu kitab *Aqidatul Awwam*, diharapkan dapat melakukan dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran agar siswa mampu menerima apa yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa, diharapkan selalu menjaga sikap, tingkah laku, dan akhlaknya untuk senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT.